

## Faktor Penentu Minat Karier Mahasiswa Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Ashliana<sup>a</sup>, Mochammad Arif Budiman<sup>b\*</sup>

<sup>ab</sup>Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Politeknik Negeri Banjarmasin,  
Indonesia

\*Corresponding Author: [m.arif.budiman@poliban.ac.id](mailto:m.arif.budiman@poliban.ac.id)

---

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of knowledge, apprenticeship, work environment, religiosity, and financial rewards on students' interest in choosing a profession. This research uses a quantitative approach with survey data collected from 198 students of the Islamic Financial Institutions Accounting Study Program at Banjarmasin State Polytechnic. The findings indicate that, partially, knowledge, work environment, and financial rewards have a significant effect on student interest, while apprenticeship and religiosity do not show a significant influence. Simultaneously, all variables—knowledge, apprenticeship, work environment, religiosity, and financial rewards—have a significant effect on students' interest in selecting a profession, indicating that both individual and external factors play an important role.*

**Keywords:** Interest, Financial Reward, Knowledge, Religiosity, Work Environment

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, magang, lingkungan kerja, religiositas, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data survei yang dikumpulkan dari 198 mahasiswa Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengetahuan, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan magang dan religiositas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, seluruh variabel, pengetahuan, magang, lingkungan kerja, religiositas, dan penghargaan finansial, berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi, yang menunjukkan bahwa faktor individu dan eksternal sama-sama berperan penting.

**Kata Kunci:** Lingkungan Kerja, Minat, Pengetahuan, Penghargaan Finansial, Religiositas

---

@IJAAF 2025 published by Politeknik Negeri Banjarmasin. All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) pada Politeknik Negeri Banjarmasin merupakan salah satu program pendidikan vokasi yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang akuntansi berbasis syariah. Program studi ini mulai dirintis sejak tahun 2004 dalam bentuk konsentrasi pada jenjang Diploma III, dan secara resmi berdiri pada tahun 2006 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 772/D/T/2006 tertanggal 21 Februari 2006. Keberadaan program studi ini merupakan respons terhadap berkembangnya industri keuangan syariah di Indonesia yang membutuhkan sumber daya manusia yang profesional dan memahami prinsip-prinsip syariah.

Lembaga keuangan syariah beroperasi berdasarkan prinsip hukum Islam, yaitu menghindari riba, gharar, dan maysir, serta berlandaskan fatwa yang dikeluarkan oleh otoritas syariah. Bentuk lembaga keuangan syariah tidak hanya terbatas pada perbankan syariah, tetapi juga mencakup lembaga zakat (Fadillah, S., Lestari, R. & Rosdiana, Y., 2017; Rizqa, Fahmi, & Budiman, 2021), lembaga keuangan mikro syariah, serta berbagai institusi sosial ekonomi Islam lainnya (Budiman & Astuti, 2020).

Di tengah beragamnya pilihan karier tersebut, mahasiswa dihadapkan pada berbagai alternatif profesi, mulai dari sektor pemerintahan seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS) (Panjaitan & Juniarty, 2018), sektor pendidikan (Bafadhol, 2017), sektor swasta (Merdekawati & Sulistyawati, 2011: 11), hingga menjadi wirausaha (Juariyah dan Basrowi, 2010). Preferensi terhadap profesi tertentu seringkali dipengaruhi oleh persepsi stabilitas kerja, pendapatan, lingkungan kerja, serta nilai-nilai personal yang dimiliki individu. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat karier mahasiswa menjadi penting, khususnya bagi mahasiswa program studi yang memiliki kekhasan seperti Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.

Minat karier merupakan kecenderungan individu untuk memilih dan menekuni suatu bidang pekerjaan tertentu yang didasari oleh ketertarikan, motivasi, dan pertimbangan rasional. Minat ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Dalam konteks mahasiswa, proses pembelajaran di perguruan tinggi menjadi salah satu sarana penting dalam membentuk minat tersebut melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi minat karier mahasiswa antara lain adalah pengetahuan, pengalaman magang, lingkungan kerja,

religiositas, dan penghargaan finansial. Pengetahuan yang memadai akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai peluang dan tantangan suatu profesi sehingga membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan karier (Budiarsih & Estiningrum, 2022). Selain itu, pengalaman magang memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja sehingga dapat memperkuat atau bahkan mengubah minat mahasiswa terhadap profesi tertentu (Suharyanti et al., 2015).

Lingkungan kerja juga menjadi faktor penting karena kondisi dan suasana kerja dapat memengaruhi kenyamanan serta keberlanjutan karier seseorang (Candraning & Muhammad, 2017: 91). Di sisi lain, penghargaan finansial seringkali menjadi pertimbangan utama dalam memilih profesi karena berkaitan dengan kesejahteraan hidup (Khaidir & Rahmatullah, 2021: 199). Sementara itu, religiositas sebagai karakter khas dalam konteks pendidikan berbasis syariah juga berpotensi mempengaruhi preferensi karier, terutama dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Ariska, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat karier mahasiswa Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam merencanakan karier di masa depan.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan permasalahan yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka statistik. Data penelitian diperoleh melalui kuisioner yang dibagikan kepada responden. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin khususnya dari Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Prodi ALKS Politeknik Negeri Banjarmasin. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ( $X_1$ ), magang ( $X_2$ ), lingkungan kerja ( $X_3$ ), penghargaan finansial ( $X_4$ ), dan religiositas ( $X_5$ ), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa ( $Y$ ).

Dalam melakukan penganalisisan dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang meliputi kegiatan pengumpulan dan menyusun data serta analisis dan penafsiran data tersebut yang berhubungan dengan penggambaran sebuah data, tentang apa saja yang penting yang bisa

dijelaskan seperti apa adanya data tersebut tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Maka dari itu untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan software SPSS Statistic 26 (Sugiyono, 2018).

Perhitungan dengan menggunakan program SPSS dilakukan untuk menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antar variabel penelitian, dengan melakukan pengujian kuisioner yang berupa uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Karier Mahasiswa**

Hasil riset penelitian dan analisis data yang telah diolah menyatakan bahwa pada variabel  $X_1$  (pengetahuan) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $2,091 > t_{tabel}$   $1,65259$  dengan probabilitas sebesar  $0,028$ , yang nilainya di bawah alfa yaitu  $0,028 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_1$  diterima yang artinya nilai positif atau variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa dalam memilih jenis profesi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariska (2022) dalam penelitian ini variabel pengetahuan terhadap Akuntansi Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan Syariah.

#### **Pengaruh Magang terhadap Minat Karier Mahasiswa**

Hasil riset penelitian dan analisis data yang telah diolah menyatakan bahwa pada variabel  $X_2$  (magang) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,243 < t_{tabel}$   $1,65259$  dengan probabilitas sebesar  $0,096$ , yang nilainya di atas alfa yaitu  $0,096 > 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima yang artinya nilai negatif atau variabel Magang tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa dalam memilih jenis profesi.

#### **Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Karier Mahasiswa**

Hasil riset penelitian dan analisis data yang telah diolah menyatakan bahwa pada variabel  $X_3$  (lingkungan kerja) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $3,212 > t_{tabel}$   $1,65259$  dengan probabilitas sebesar  $0,032$ , yang nilainya di bawah alfa yaitu  $0,032 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_1$  diterima yang artinya nilai positif atau variabel Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa dalam memilih jenis profesi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candraning & Muhammad (2017) dimana Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

### **Pengaruh Religiositas terhadap Minat Karier Mahasiswa**

Hasil riset penelitian dan analisis data yang telah diolah menyatakan bahwa pada variabel  $X_4$  (religiositas) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $1,616 < t_{tabel}$   $1,65259$  dengan probabilitas sebesar  $0,539$ , yang nilainya di atas alfa yaitu  $0,539 > 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima yang artinya nilai negatif atau variabel Religiositas tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa dalam memilih jenis profesi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariska (2022) dalam penelitian ini variabel religiositas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di Lembaga keuangan Syariah.

### **Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Karier Mahasiswa**

Hasil riset penelitian dan analisis data yang telah diolah menyatakan bahwa pada variabel  $X_5$  (penghargaan finansial) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $2,383 > t_{tabel}$   $1,65259$  dengan probabilitas sebesar  $0,018$ , yang nilainya dibawah alfa yaitu  $0,018 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima yang artinya nilai positif atau variabel Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa dalam memilih jenis profesi.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadad, Umyana, & Mustika (2024) yang menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

### **Pengaruh Pengetahuan, Magang, Lingkungan Kerja, Religiositas dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Karier Mahasiswa**

Dari hasil pengujian diperoleh  $F_{hitung}$   $4,446$  lebih besar dari nilai  $F_{Tabel}$   $3,890$ . Sementara nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar  $0,036$  dan nilai  $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$ . Dari data tersebut bahwa  $4,446 > 3,890$ , sebaliknya nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha$  yang telah ditentukan yaitu  $0,036 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Pengetahuan, Magang, Lingkungan Kerja, Religiositas, dan Penghargaan Finansial berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Prodi ALKS Politeknik Negeri Banjarmasin dalam memilih jenis profesi” dapat diterima.

Selain itu, diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,591 menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pengetahuan, magang, lingkungan kerja, religiositas, dan penghargaan finansial secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi minat mahasiswa sebesar 59,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa model penelitian yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi. Dengan demikian, sebagian besar perubahan pada minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh kelima variabel tersebut.

Sementara itu, sebesar 40,9% variasi minat mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa aspek lain seperti motivasi pribadi, pengaruh keluarga, prospek karier, lingkungan sosial, maupun faktor psikologis yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang relevan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi.

#### **4. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pengetahuan, magang, lingkungan kerja, religiositas, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa memilih jenis profesi. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: (1) pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam memilih jenis profesi; (2) magang tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam memilih jenis profesi; (3) lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam memilih jenis profesi; (4) religiositas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam memilih jenis profesi; dan (5) penghargaan finansial berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam memilih jenis profesi. Semua variabel pengetahuan, magang, lingkungan kerja, religiositas, dan penghargaan finansial berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam memilih jenis profesi.

Keterbatasan penelitian ini di antaranya terletak pada minimnya informasi responden terkait pengalaman magang, penetapan jenis profesi, dan cakupan pertanyaan pengetahuan. Oleh karenanya diharapkan pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian instrumen kuesioner supaya dapat mengurangi informasi yang bias.

## Daftar Pustaka

- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 15–28. <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>.
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 59–72. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/ei/article/view/95>
- Budiarsih, M., & Estiningrum, S. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pelatihan Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 519–528. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i3.43170>.
- Budiman, M. A., & Astuti, D. I. (2020). Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 10(2), 92-98.
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90–98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>.
- Juariyah dan Basrowi. (2010). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(1), 58-81. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/577/434>.
- Khaidir, W., & Rahmatullah, R. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir di Lembaga Keuangan Syari'ah Non Bank (LKS NB). *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(1), 195–211. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Ar-Ribhu%0Ahttps://ojs.diniyah.ac.id>.
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Aset*, 13(1), 9–19. <https://journal.widyamangala.ac.id/index.php/jurnalaset/article/view/69>.
- Panjaitan, H. C., & Juniarily, A. (2018). Peran harga diri terhadap motivasi menjadi PNS pada masyarakat Sumatera Selatan. *Doctoral Dissertation, Sriwijaya University*.

- Rizqa, R., Fahmi, M. Y., & Budiman, M. A. (2021). Pengaruh pendistribusian zakat produktif terhadap tingkat pengurangan kemiskinan mustahik di Kota Banjarmasin. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(1), 33-46. <https://doi.org/10.31961/ijaaf.v1i1.1165>.
- Fadillah, S., Lestari, R. & Rosdiana, Y. (2017). Organisasi pengelola zakat (OPZ): deskripsi pengelolaan zakat dari aspek lembaga zakat. *Kajian Akuntansi*, 18(2), 148–163. [https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/view/3085](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3085).
- Sadad, N., Umyana, A., & Mustika, I. G. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNTAN. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(8), 3905-3918.
- Sugiyono. (2018). Teknik Analisis Kualitatif. *Teknik Analisis*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Suharyanti, C., Murtini, W., & Susilowati, T. (2015). Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa. *Jurnal FKIP UNS*, 2(1), 1–118.